

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian perlu langkah-langkah dan rencana yang sistematis agar dapat sesuai dengan tujuan peneliti. Nazir (2005) menyatakan bahwa segala proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian disebut sebagai desain penelitian. Desain penelitian memudahkan para peneliti dalam memecahkan permasalahan yang dibahas dalam suatu penelitian sehingga dapat melakukan penelitian secara terstruktur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada analisisnya tentang data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika.

Sejalan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang dapat digunakan bertujuan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan seadanya, tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk mengeneralisasi. Menurut Darmawan (2019, hlm. 37-38) penelitian deskriptif yakni penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data jadi yang menyajikan data-data menganalisis dan menginterpretasi. Selain itu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan ciri-ciri orang tertentu, kelompok-kelompok atau keadaan-keadaan. Penelitian deskriptif berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta actual dan sifat populasi tertentu. Selanjutnya Darmawan (2019, hlm. 69) menambahkan bahwa ciri khas dari penelitian deskriptif analitik adalah proses pencarian jawaban atas pertanyaan peneliti dengan menggunakan presentase atas jawaban-jawaban responden, kemudian adanya analisis sederhana untuk statistik deskriptif berupa pencarian nilai frekuensi. Demikian juga dengan ciri utama kelompok penelitian kuantitatif,

yaitu adanya populasi dan sampel, pengujian teori, serta proses kuantifikasi atas jawaban-jawaban dari kuesioner atau angket

Variabel yang dikumpulkan dapat bersifat sosial maupun fisik. Pada penelitian ini, penulis berusaha mendeskripsikan peristiwa yang menjadi pusat penelitian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap fenomena kecemasan. Responden pada penelitian ini adalah pengikut akun instagram @indo_psikologi, dengan instrumen berupa kuesioner tertutup, menurut (Darmawan, 2019, hlm. 160) angket atau kuesioner tertutup adalah suatu pilihan satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Data yang diperoleh akan diolah menurut. Dalam prosesnya pengumpulan data menurut (Sarosa, 2021) terdapat langkah dan teknik analisis data sebagai berikut: 1. Menelaah semua data yang tersedia dari referensi yang beragam 2. Membuat reduksi data yang telah terkumpul dengan membuat rangkuman inti 3. Melakukan verifikasi keabsahan data 4. Melakukan penafsiran dari perolehan data melalui pengamatan, wawancara, dan kuesioner. Menurut (Miles & Huberman, 2014) terdapat empat tahapan pengolahan data yang harus dilakukan, antara lain: 1. Pengumpulan data, pada tahapan ini pengumpulan data untuk survei dilakukan sebelum, disaat, dan bahkan saat berakhirnya penelitian, namun baiknya proses ini dilakukan ketika penelitian masih dalam proses perancangan. 2. Reduksi data tahapan penggabungan dan penyeragaman data yang diperoleh kedalam bentuk tulisan dengan kata lain proses pengubahan bentuk data dari hasil mentahan menjadi bentuk tulisan (*script*).

3.2 Partisipan

Penelitian ini melibatkan responden sebanyak 100 pengikut akun sosial media Instagram @indo_psikologi, dengan kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki akun media sosial Instagram.
2. Mengikuti akun media sosial @indo_psikologi.
3. Responden pernah mengalami Kecemasan/Anxiety

Penelitian ini dilakukan pada pengikut atau *followers* akun media sosial Instagram @indo_psikologi karena sejalan dengan pembahasan peneliti yaitu untuk

Shafira Nanda Widjaya, 2023

KONTRIBUSI INFORMASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INDO_PSIKOLOGI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MENGATASI KECEMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengukur kontribusi akun media sosial Instagram @indo_psikologi dalam mengatasi kecemasan, yang mana akun tersebut merupakan salah satu akun media sosial Instagram yang memuat mengenai psikologi manusia. Selain itu, akun @indo_psikologi telah menjadi sorotan di dunia media sosial karena memiliki jumlah pengikut yang cukup banyak dibandingkan dengan akun media sosial psikologi lainnya. Dengan konten-konten informatif, inspiratif, dan terkini seputar bidang psikologi, akun ini juga berhasil menarik minat dan perhatian orang. Melalui konten yang kreatif, akun @indo_psikologi berhasil menjalin koneksi dengan para pengikutnya, memberikan wawasan baru, dan membangun komunitas yang aktif dalam pembelajaran dan diskusi mengenai kecemasan. Dengan demikian, akun ini merupakan salah satu sumber inspirasi dan pengetahuan bagi mereka yang tertarik dan merasa mengalami kecemasan yang kemudian mencari informasi melalui platform media sosial Instagram.

3.3 Populasi dan Sampel

Dengan jumlah populasi yang banyak penelitian perlu sampel agar memudahkan dalam penelitian. Seperti yang dijelaskan (Darmawan, 2019, hlm. 138) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling*, dengan menggunakan *simple random sampling*. Menurut Darmawan (2019, hlm. 151) *simple random sampling*, yakni responden yang terpilih menjadi anggota sampel secara acak dan seadanya sesuai kondisi sampel tersebut. Sesuai dengan namanya, sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Seseorang atau sesuatu diambil seadanya dengan harapan seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitiannya. Rumus dari pengambilan random sampling ini menggunakan rumus Slovin, dengan batas toleransi kesalahan 10% dan tingkat kepercayaan 90% (Sujarweni, 2015, hlm. 16).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

(Sumber: E.J. Mason, dkk (1978) dalam Darmawan, 2019, hlm. 156)

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

N = Jumlah populasi

e = Batas toleransi kesalahan

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} A = \frac{5000000}{1 + (5000000 (0,1)^2)} = \frac{5000000}{1 + (5000000 (0,01))} = \frac{5000000}{50001} = 99,99$$

3.3.1. Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari para pengikut akun media sosial Instagram @indo_psikologi yang merasa mengalami kecemasan. Dalam era digital dan terhubung secara online, media sosial seperti Instagram telah menjadi platform yang sangat populer bagi individu untuk berbagi pengalaman dan emosi mereka. Akun @indo_psikologi khususnya, telah menarik perhatian sejumlah besar orang yang tertarik pada topik psikologi dan kesejahteraan mental. Dalam populasi ini, terdapat individu-individu yang merasa terbebani oleh tingkat kecemasan yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Mereka mungkin merasa mengalami gejala seperti ketegangan, rasa khawatir yang berlebihan, dan perasaan tidak aman yang terus-menerus menghantui pikiran mereka. Kecemasan ini dapat mempengaruhi berbagai aspek kehidupan mereka, seperti hubungan sosial, kinerja akademik atau profesional, dan kesejahteraan secara keseluruhan.

Para pengikut akun @indo_psikologi mungkin mencari informasi dan dukungan melalui platform ini. Mereka mungkin mencari penjelasan tentang penyebab kecemasan, strategi mengelola kecemasan, dan tips untuk meningkatkan kesejahteraan mental mereka. Mereka juga mungkin berbagi pengalaman pribadi mereka dengan harapan menemukan dukungan dan pengertian dari komunitas yang sejalan. Dalam konteks penelitian ini, penting untuk memahami pengalaman individu-individu ini secara mendalam. Para peneliti mungkin ingin menjelajahi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kecemasan mereka, efek jangka panjang dari

kecemasan terhadap kesejahteraan mereka, serta potensi intervensi atau strategi yang dapat membantu mengurangi kecemasan yang dirasakan.

Populasi penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya memahami dampak media sosial pada kesejahteraan mental individu. Dengan memperoleh wawasan yang lebih dalam tentang kecemasan yang dialami oleh para pengikut akun @indo_psikologi, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berharga dalam upaya meningkatkan kesejahteraan mental dan memberikan dukungan yang dibutuhkan bagi mereka yang menghadapi tantangan ini.

3.3.2. Sampel

Sampel digunakan guna mewakili populasi. Didalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel melalui *Simple Random Sampling*. Teknik pengambilan sampling tersebut diambil dengan maksud dan tujuan tertentu, yang mana seseorang atau sesuatu diambil seadanya (Darmawan, 2019, hlm. 152). Dalam penelitian ini, peneliti memilih para pengikut akun media sosial Instagram @indo_psikologi berjumlah 100 orang sebagai sampel karena dianggap merupakan pengikut yang dianggap memiliki informasi yang sesuai dengan bahasan peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu memiliki instrumen penelitian untuk mengumpulkan data. Instrumen ini penting dalam mengukur nilai variabel yang diteliti, dan jumlah instrumen yang digunakan bergantung pada jumlah variabel yang diteliti (Hermawan, 2019, hlm. 28). Dalam penelitian kuantitatif, salah satu instrumen yang dapat digunakan adalah angket atau kuesioner, yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden (Makbul, 2021). Peneliti menggunakan angket terstruktur dengan bentuk tertutup yang memungkinkan responden memilih alternatif jawaban yang disediakan, namun tetap memberikan kebebasan menjawab. Skala Likert menurut Darmawan (2019, hlm. 169) adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Responden akan memilih

Shafira Nanda Widjaya, 2023

KONTRIBUSI INFORMASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INDO_PSIKOLOGI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MENGATASI KECEMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tingkatan jawaban yang sesuai dengan persepsi atau pendapat mereka. Dengan demikian, penggunaan instrumen ini dapat membantu peneliti dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk penelitian mereka.

Dengan menggunakan skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya akan dijadikan sebagai tolak ukur dalam menyusun butir-butir didalam instrumen yang dapat disajikan pernyataan. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas empat kategori dan diberi bobot nilai satu sampai dengan lima yang tergambar dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3. 1 Skala Likert

Kategori	Bobot Nilai
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Pada umumnya skala likert terdiri dari 1-5, namun peneliti menggunakan skala hanya 1-4 saja dengan menghilangkan pernyataan sikap “Tidak ada pendapat” netral atau ragu-ragu. Hal ini dilakukan agar alternatif jawaban lebih tegas sehingga responden dapat memberikan jawabannya dengan tegas pula.

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam terkumpulnya data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti untuk dapat diamati serta mendapatkan hasil dari penelitian. Hal tersebut menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena (variabel penelitian) alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan melalui media sosial Instagram tarkait @Indo_psikologi untuk dapat memperoleh data yang sesuai dengan topik penelitian.

Dalam penyusunan instrumen penelitian memerlukan dibuatnya kisi-kisi instrument, agar memudahkan peneliti dalam menyusun instrumen penelitian

Shafira Nanda Widjaya, 2023

KONTRIBUSI INFORMASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INDO_PSIKOLOGI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MENGATASI KECEMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut. Berikut adalah kisi-kisi mengenai kontribusi informasi media sosial Instagram @indo_psikologi intik memenuhi kebutuhan informasi mengatasi kecemasan:

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
Kontribusi Informasi Media Sosial Instagram (X ₁)	Karakteristik Media Sosial	Jaringan	1, 2, 3, 4	4
		Informasi	5, 6, 7, 8	4
		Arsip	9, 10, 11	3
		Interaksi	12, 13, 14, 15	4
		Simulasi Sosial	16, 17, 18, 19	4
		Konten oleh Pengguna	20, 21, 22, 23	4
		Berbagi	24, 25, 26, 27	4
		<i>Technical Skills</i> (Keterampilan Teknis)	28, 29, 30, 31	4
		<i>Critical Understanding</i> (Pemahaman Kritis)	32, 33, 34, 35	4
		Kebutuhan Informasi (X ₂)	Sumber: Catts, 2008	<i>Communicative Abilities</i> (Kemampuan Komunikatif)

	Kriteria	Keadaan	39, 40, 41,	
	Kecemasan	Kecemasan	42	4
Kecemasan				
(Y)	Sumber:	Penanganan	43, 44, 45,	
	Erkinovna,	Kecemasan	46	4
	2021			

3.5 Uji Validitas

Validitas suatu skala pengukuran dapat dikonfirmasi ketika skala tersebut digunakan untuk mengukur variabel yang seharusnya diukur. Sebagai contoh, skala nominal yang memiliki sifat non-parametrik akan digunakan untuk mengukur variabel normal, bukan untuk mengukur variabel interval yang bersifat parametrik (Sarwono, 2007, hlm. 100). Deni Darmawan (2019, hlm. 180) menjelaskan bahwa jika sampel berukuran normal (>30) maka uji validitas dapat menggunakan metode *Pearson Product Moment*. Maka yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah menggunakan korelasi *pearson product moment* untuk menghitung validitasnya.

Pengujian validitas dapat dilakukan pada skala sikap dan dengan menggunakan validitas konstruksi. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan bahwa penyusunan validitas lainnya akan menjadi lebih mudah karena prinsip perhitungannya pada dasarnya memiliki kesamaan. Adapun empat langkah yang digunakan untuk mengukur validitas (Arikunto, (2011) dalam Ardial, (2015, hlm. 462) adalah sebagai berikut:

1. Suatu konsep yang akan diukur perlu didefinisikan secara operasional
2. Melakukan pengukuran uji coba pada sejumlah responden yang diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan terkait. Disarankan agar jumlah responden minimal 30 orang.
3. Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban.
4. Menghitung nilai korelasi antara data pada setiap pernyataan dan skor total, dengan menggunakan rumus teknik *pearson product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

(Sumber: Arifin, Zaenal (2009) dalam Darmawan, 2019, hlm. 53)

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum x^2$ = Jumlah perkalian antar variabel c

$Y \sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$X \sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Jika nilai hitung r hitung lebih besar dari r table, maka dikatakan valid. Namun, jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r table maka hasil yang diperoleh tidaklah valid. Untuk memenuhi syarat minimum, biasanya diperlukan nilai r sebesar 0.3 arau lebih. Namun jika nilai r kurang dari 0,3, maka butir dalam instrument dianggap tidak valid.

Tabel 3. 3 Nilai Kriteria Ukuran Validitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,01 - 0,19	Sangat Rendah
0,20 - 0,39	Rendah
0,40 - 0,59	Sedang
0,60 - 0,79	Kuat

0,80 - 1,00 Sangat Kuat

(Sumber: Darmawan, 2019, hlm. 179)

3.5.1. Uji Validitas Instrumen Variabel X1

Uji validitas instrument ini dilakukan kepada 43 responden dengan tingkat signifikan 5%. Variabel X₁ pada penelitian ini adalah Kontribusi Informasi Media Sosial Instagram yang terdiri dari 28 butir pernyataan. Berikut ini ialah hasil uji validitas instrumen variabel X₁ menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas X₁ (Kontribusi Informasi Media Sosial Instagram)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
1	,411	0.3008	Valid
2	,619	0.3008	Valid
3	,474	0.3008	Valid
4	,720	0.3008	Valid
5	,345	0.3008	Valid
6	,708	0.3008	Valid
7	,362	0.3008	Valid
8	,696	0.3008	Valid
9	0,202	0.3008	Invalid
10	,679	0.3008	Valid
11	,380	0.3008	Valid
12	,743	0.3008	Valid
13	,400	0.3008	Valid
14	,606	0.3008	Valid
15	,427	0.3008	Valid

16	,635	0.3008	Valid
17	,394	0.3008	Valid
18	,634	0.3008	Valid
19	,370	0.3008	Valid
20	,703	0.3008	Valid
21	,384	0.3008	Valid
22	,725	0.3008	Valid
23	,402	0.3008	Valid
24	,639	0.3008	Valid
25	,447	0.3008	Valid
26	,505	0.3008	Valid
27	,313	0.3008	Valid
28	,600	0.3008	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas dengan SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 3.3 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel X_1 , dengan nilai t tabel 0,3008. Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan tidak valid. Pada pernyataan variabel X_1 yang berjumlah 28 butir terdapat 27 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan tersebut adalah no 9. Satu pernyataan yang tidak valid dihapus sebelum disebarkan kembali

3.5.2. Uji Validitas Instrumen Variabel X_2

Uji validitas instrument ini dilakukan kepada 43 responden dengan tingkat signifikan 5%. Variabel X_2 pada penelitian ini adalah Kebutuhan Informasi yang terdiri dari 12 butir pernyataan. Berikut ini ialah hasil uji validitas instrumen variabel X_2 menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas X₂ (Kebutuhan Informasi)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
29	,480	0.3008	Valid
30	,551	0.3008	Valid
31	,514	0.3008	Valid
32	,465	0.3008	Valid
33	,497	0.3008	Valid
34	,531	0.3008	Valid
35	,378	0.3008	Valid
36	,728	0.3008	Valid
37	,367	0.3008	Valid
38	,553	0.3008	Valid
39	0,254	0.3008	Invalid
40	,543	0.3008	Valid

(Sumber: Hasil Perhitungan Validitas dengan SPSS versi 25)

Berdasarkan tabel 3.4 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel X₁, dengan nilai t tabel 0,3008. Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan tidak valid. Pada pernyataan variabel X₂ yang berjumlah 12 butir terdapat 11 butir pernyataan yang valid dan 1 butir pernyataan yang tidak valid. Pernyataan tersebut adalah no 39. Satu pernyataan yang tidak valid dihapus sebelum disebarkan kembali

3.5.3. Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Uji validitas instrument ini dilakukan kepada 43 responden dengan tingkat signifikan 5%. Variabel Y pada penelitian ini adalah Kebutuhan Informasi yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Berikut ini ialah hasil uji validitas instrumen variabel Y menggunakan IBM SPSS Statistics 25:

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas Y (Kecemasan)

Pernyataan	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Keterangan
41	,580	0.3008	Valid
42	,678	0.3008	Valid
43	,404	0.3008	Valid
44	,549	0.3008	Valid
45	,662	0.3008	Valid
46	,647	0.3008	Valid
47	,613	0.3008	Valid
48	,567	0.3008	Valid

Berdasarkan tabel 3.4 di atas menunjukkan hasil uji validitas variabel X1, dengan nilai t tabel 0,3008. Data pada tabel tersebut menunjukkan bahwa apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sedangkan apabila nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka dinyatakan tidak valid. Pada pernyataan variabel Y yang berjumlah 8 butir dan keseluruhan butirnya dinyatakan valid.

3.6 Uji Reliabilitas

Salah satu syarat agar instrument dapat dianggap layak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data ialah reabilitas. Menurut Darmawan (2019, hlm. 180) untuk analisis reliabilitas dapat digunakan metode *Cronbach's Alpha*. Jika koefisien yang didapat >0.60, maka instrument penelitian tersebut reliabel. Hal ini berarti reliabilitas suatu instrumen mampu memberikan hasil yang konsisten saat dilakukan pengukuran berulang. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan rumus *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas.

$$r_{ac} = \left[\frac{n}{n-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{a^2t} \right]$$

(Sumber: Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan:

r_{ac} = Koefisien reliabilitas alpha Cronbach

n = Jumlah item pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian item pertanyaan

a^2t = Total varian

Kriteria pengujian didapat dengan membandingkan antara r_{hitung} dan r_{tabel} dengan $\alpha = 0,05$ Adapun kriterianya ialah sebagai berikut:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data reliabel
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tidak reliabel

Setelah dilakukan uji reliabilitas pada kuisioner dapat diketahui tingkat reliabilitas angket yang digunakan dengan kriteria diatas. Pengujian uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS versi 25.

3.6.1. Uji Reliabilitas Variabel X1

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X₁ yaitu Kontribusi Informasi Media Sosial Instagram dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas X₁ (Kontribusi Informasi Media Sosial Instagram)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,907	27

Berdasarkan ketentuan yang berlaku bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X₁ dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,907. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} signifikan

Shafira Nanda Widjaya, 2023

KONTRIBUSI INFORMASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INDO_PSIKOLOGI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MENGATASI KECEMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

0,05 dengan nilai $N=48$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3008. Kesimpulan hasil uji reliabilitas variabel X_1 dengan nilai $0,907 > 0,3008$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel X_1 reliabel (dapat dipercaya).

3.6.2. Uji Reliabilitas Variabel X_2

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel X_2 yaitu Kebutuhan Informasi dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas X_2 (Kebutuhan Informasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,719	11

Berdasarkan ketentuan yang berlaku bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji reliabilitas variabel X_2 dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,719. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} signifikan 0,05 dengan nilai $N=48$, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3008. Kesimpulan hasil uji reliabilitas variabel X_1 dengan nilai $0,719 > 0,3008$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel X_2 reliabel (dapat dipercaya).

3.6.3. Uji Reliabilitas Variabel Y

Rekapitulasi hasil perhitungan uji reliabilitas untuk variabel Y yaitu Kecemasan dengan menggunakan software IBM SPSS versi 25 terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 9 Uji Reliabilitas Y (Kecemasan)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	8

Berdasarkan ketentuan yang berlaku bahwa sebuah angket dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$. Hasil perhitungan pada tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh hasil uji reliabilitas variabel Y dengan Cronbach's Alpha sebesar 0,729. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} signifikan 0,05 dengan nilai N=48, maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0,3008. Kesimpulan hasil uji reliabilitas variabel Y dengan nilai $0,729 > 0,3008$ dengan demikian dapat dinyatakan bahwa pernyataan kuesioner pada variabel Y reliabel (dapat dipercaya).

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian merupakan hal yang dilakukan secara sistematis, artinya penelitian memiliki tahap-tahap dalam mendapatkan pengetahuan baru. Hal ini dilakukan agar tahapan penelitian dapat berjalan secara terkontrol dan terjaga. Proses penelitian memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

3.7.1. Tahapan Persiapan

Pada tahap ini, peneliti terlebih dahulu mencari dan memilih topik permasalahan atau fenomena yang akan diteliti. Masalah atau fenomena bisa ditemukan dengan banyak cara seperti melihat fenomena sekitar yang sedang banyak dibahas, membaca karya ilmiah atau penelitian terdahulu, membaca buku, bertukar pikiran melalui diskusi dengan berbagai pihak atau melihat kesempatan dalam sebuah magang atau melakukan observasi. Dalam proses pencarian masalah, peneliti melalui proses seperti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu, yaitu dengan melakukan observasi ke lapangan. Setelah itu peneliti menyusun proposal penelitian yang berisikan rumusan masalah, penentuan variabel penelitian, mencari dan menemukan landasan yang relevan atau kajian teori, merumuskan hipotesis kemudian membuat

instrumen terkait topik yang akan diteliti, memilih teknik pengumpulan data, melakukan uji instrumen dan lain sebagainya.

3.7.2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menyiapkan semua administrasi yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian dari mulai pembentukan kisi kisi dan instrumen yang kemudian diuji menggunakan *simple random sampling* dan kemudian instrument yang valid disebarkan kepada responden berupa kuesioner tertutup, pengumpulan data, melakukan analisis data, serta menarik kesimpulan dari data yang telah diolah dan dianalisis yang sebelumnya dicocokkan dengan hipotesis yang telah dirumuskan.

3.7.3. Tahapan Pelaporan

Pada tahap ini yaitu tahap pelaporan. Peneliti menyusun laporan sesuai dengan data yang telah didapatkan dan diolah juga dianalisis kemudian penyusunan ini dituangkan ke dalam bentuk karya ilmiah yaitu skripsi

3.8 Analisis Data

Analisis data dari penelitian ini merupakan data kuantitatif dan akan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif. Dari data yang sudah diperoleh data tersebut diberikan deskripsi, analisis statistik deskriptif memberikan deskripsi atau gambaran dari suatu data dan data tersebut bisa dilihat dari nilai rata-ratanya atau *mean*, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, serta *skewnes*. Tujuan dari analisis data ini merupakan cara peneliti untuk dapat menginterpretasikan data yang sudah terkumpul dengan melakukan penyusunan dan pengolahan data secara sistematis sehingga dapat dengan sederhana dan mudah dipahami dalam menyampaikan hasilnya. Instrumen penelitian atau kuesioner yang disebarkan kepada responden dan diisi oleh responden merupakan proses pengumpulan data untuk penelitian. Setelah melakukan pengumpulan data, tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif. Dengan teknik analisis data statistik deskriptif peneliti akan menganalisis data yang telah ada dengan cara

mendeskrripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul dengan sebagaimana adanya.

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi untuk mengetahui pengaruh variabel bebas X1 (Kontribusi Media Sosial Instagram) dan X2 (Kebutuhan Informasi) terhadap variabel terikat Y (Kecemasan). Sedangkan untuk pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi program SPSS (Statistical of Package for Social Science) versi 25 for Windows.

3.8.1 Analisis Data Statistik

Statistika deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data berkenaan dengan bagaimana data dapat digambarkan (dideskrripsikan) atau disimpulkan, baik secara numerik (misalnya menghitung rata-rata dan deviasi standar) atau secara grafis (dalam bentuk tabel atau grafik), untuk mendapatkan gambaran sekilas mengenai data tersebut sehingga lebih mudah dibaca dan rumus yang dapat digunakan untuk sebaran presentasi dari frekuensi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Penafsiran Persentase

Persentase	Penafsiran
81-100%	Sangat Baik
61-80%	Baik
41-60%	Cukup
21-40%	Kurang
0-20%	Sangat Kurang

(Sumber: Sugiyono, 2016, hlm. 246)

3.9 Uji Normalitas

Normal tidaknya suatu data dapat dibuktikan melalui uji normalitas. Sebelum pengujian hipotesis penelitian, uji normalitas bertujuan untuk mengetahui pengujian statistik yang akan digunakan. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics Version 25 melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila data yang diperoleh berdistribusi normal ($\text{Sig} > \alpha$), maka digunakan statistik parametris. Sedangkan apabila data yang diperoleh tidak normal ($\text{Sig} < \alpha$), maka digunakan statistik non parametris. Pada penelitian ini nilai alpha (α) yang digunakan adalah 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%.

3.10 Uji Hipotesis

Proses pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode pengujian hubungan asosiatif. Tujuan dari uji hipotesis yang dilakukan adalah untuk memperoleh pemahaman mengenai ada atau tidak adanya pengaruh antara variabel X_1 terhadap variabel Y , variabel X_2 terhadap Y , serta variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y . Namun sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi antara variabel bebas dan variabel terkait. Analisis korelasi tersebut dihitung menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Bungin, 2011, hlm. 207).

3.11 Uji Regresi Berganda (*Multiple Regression*)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda (*multiple regression*). Menurut Rohmana (2010, hlm. 59), regresi linear berganda merupakan jenis analisis regresi linear yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Pada dasarnya hal ini mirip dengan regresi linear sederhana, hanya saja terdapat lebih dari satu variabel independen. Tujuan dari uji regresi linear berganda ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh antara satu atau beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel 2019 dan IBM SPSS 25. Adapun rumus regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + b_{1x1} + b_{2x2} + b_{3x3} + \dots + b_{kxk}$$

Shafira Nanda Widjaya, 2023

KONTRIBUSI INFORMASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INDO_PSIKOLOGI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MENGATASI KECEMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Peter McLeod, (2011) dalam Darmawan (2019, hlm. 54)

Keterangan:

- Y = variabel dependen
 a = konstanta
 b = koefisien regresi
 X₁ dan X₂ = variabel independen

3.12 Uji R² (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat guna mengukur sejauh mana pengaruh satu atau lebih dari dua variabel yang sedang diteliti, dan dihitung menggunakan rumus koefisien determinasi (Kd) dengan asumsi bahwa faktor lain diluar dari variabel tetap atau konstan (*ceteris paribus*). Berikut rumus koefisien determinasi (Kd), yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

- Kd = koefisien determinasi
 r = koefisien korelasi

Adapun menurut Guilford dalam Supranto (2001, hlm. 227) yang mempengaruhi tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 11 Pedoman Interpretasi Koefisien Determinasi

Pernyataan	Keterangan
> 4%	Pengaruh Rendah Sekali
5% - 16%	Pengaruh Rendah Tapi Pasti
17% - 49%	Pengaruh Cukup Berarti
50% - 81%	Pengaruh Tinggi atau Kuat
> 80%	Pengaruh Tinggi Sekali

Shafira Nanda Widjaya, 2023

KONTRIBUSI INFORMASI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INDO_PSIKOLOGI UNTUK MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI MENGATASI KECEMASAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sumber: Supranto, 2001, hlm. 227)